BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bentuk Pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja tingkat menengah dan mengembangkan sikap profesional. SMK NEGRI 6 Garut mempunyai program pendidikan keahlian salah satunya yaitu Program Keahlian Busana Butik. Program Keahlian Busana Butik merupakan salah satu program keterampilan yang dapat dipilih oleh peserta didik dengan mengikuti seleksi terlebih dahulu menurut minat dan bakat.

Program Kealian Busana Butik yang dikembangkan di SMK NEGRI 6 Garut berdasarkan kurikulum tahun (2004 : 12) memiliki tujuan yaitu :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri.
2. Sebagai tenaga kerja tingkat menengah, menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Sejalan dari tujuan di atas, pencapaian program keahlian busana butik tersebut, perlu diupayakan melalui pendidikan yang dilakukan secara profesional. Proses pendidikan secara profesional dapat dilihat dari adanya peningkatan dan perbaikan kualitas pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang kompeten atau memiliki kemampuan kerja sehingga siap menjadi tenaga kerja profesional di masa yang akan datang.

Pada stuktur kurikulum SMK NEGRI 6 Garut Program Keahlian Busana Butik membekali peserta didik dengan tiga kelompok program yaitu program adaptif, normartif dan produktif yang wajib ditempuh oleh peserta didik. Program produktif merupakan program mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki standar kompetensi atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja.

Standar kompetensi Membuat Hiasan pada Busana merupakan salah satu kopetensi yang termasuk pada program produktif yang mempelajari materi Membuat Hiasan pada Busana (embroidery) yang diajarkan secara teori dan praktek dengan perbandingan teori 40% dan praktek 60%, di kelas X semester satu. Menurut WJS. Poerwadarminta (1954 : 256) Hiasan adalah "barang yang di pakai untuk memperindah sesuatu". Hiasan busana berfungsi untuk memperindah dan meningkatkan mutu dari suatu benda atau busana. Pemeliharaan dan penempatan hiasan yang tepat dapat membuat model-model busana sederhana kelihatan lebih menarik. Tujuan standar kompetensi Membuat Hiasan Pada Busana yang tercantum dalam Silabus Program Keahlian Busana Butik SMK NEGRI 6 Garut (2013 : 27) yaitu :

> Setelah mengikuti proses pembelajaran Membuat Hiasan pada Busana diharapkan peserta didik memiliki wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai jenis dan fungsi alat menghias busana, memahami letak desain busana / kain, mengetahui teknik memindahkan desain hiasan, mengetahui alat bantu untuk memindahkan desain hiasan, memahami jenis-jenis hiasan, memahami teknik-teknik menghias busana/kain dengan sulaman tangan, mengetahui alat dan bahan kemasan busana, teknik penulisan identitas pemesan dan pengemasan busana / kain yang sudah di hias.

Peserta didik yang telah mengikuti mata pelajaran Membuat Hiasan Pada Busana dengan baik dan sungguh-sungguh akan memiliki nilai tambah dan adanya perubahan sikap dalam diri peserta didik yang disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar Membuat Hiasan Pada Busana merupakan gambaran penguasaan pengetahuan, Sikap, dan keterampilan yang diperoleh pesertadidik

setelah belajar Membuat Hiasan Pada Busana. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2012 : 28) bahwa :

> Hasil belajar di tandai dengan adanya suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukan dalam bentuk seperti berubahan pengetahuannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Hasil belajar Membuat Hiasan pada Busana dapat diterapkan dalam menghias busana pesta anak pada mata diklat busana anak, dengan menerapkan pengetahuan yang di peroleh meliputi: alat dan bahan pembuatan hiasan busana, macam-macam tusuk hias dasar dan macam-macam jenis sulaman pada busana pesta anak. Busana pesta anak adalah busana yang digunakan untuk kesempatan pesta, pesta merupakan suatu acara perayaan yang di selenggarakan untuk merayakan sesuatu, seperti: pesta ulang tahun, pesta pernikahan, dsb.

Sebagai mana orang dewasa, anak-anak dalam kehidupan sehari-hari perlu bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, salah satu bentuk sosialisasi yang dapat dilakukan oleh anak-anak selain bermain yaitu dengan menghadiri acara pesta, di antaranya pesta ulang tahun dan pesta sekolah. Busana pesta harus tampil lebih istimewa dibandingkan dengan busana sehari-hari baik dari segi desain busana, bahan, warna, corak, teknik jahit dan hiasan busana nya, sehingga kelihatan istimewa. Busana pesta anak merupakan salah satu tugas Mata Diklat "Membuat Busana Anak", selain membuat busana pesta anak, peserta didik diharapkan mampu menerapkan macam-macam teknik hiasan sulaman, agar busana pesta yang dibuat peserta didik memiliki estetika dan bernilai tinggi. Ardi, A.M (2012:2).

Busana pesta anak merupakan salah satu tugas Mata Diklat "Membuat Busana Anak", selain membuat busana pesta anak, peserta didik diharapkan mampu menerapkan macam-macam teknik hiasan sulaman, agar busana pesta yang dibuat peserta didik memiliki estetika dan bernilai tinggi.

Pemikiran yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian sejauh mana peserta didik dapat menerapkan hasil belajar membuat hiasan busana pada pembuatan busana pesta anak. Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk menguraikan hal-hal yang mempengaruhi penerapan hasil belajar Membuat Hiasan Pada Busana di tunjukan dari penguasaan materi dan keterampilan dalam membuat hiasan busana yang akan diterapkan pada pembuatan busana pesta anak.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil belajar Membuat Hiasan pada Busana diharapkan dapat diterapkan pada pembuatan hiasan untuk busana pesta anak sebagai tugas pada mata diklat Membuat Busana Anak dengan menerapkan berbagai teknik hias berupa sulaman.
2. Membuat Hiasan Pada Busana merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang wajib ditempuh oleh peserta didik yang di ajarkan secara teori dan praktek agar peserta didik memiliki bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengaplikasikan hiasan pada busana.
3. Busana pesta anak merupakan salah satu materi praktek pada mata diklat Membuat Busana Anak, dengan kopetensi dasar membuat busana pesta anak sesuai dengan karakteristik busana pesta, diantaranya dari jenis bahan, warna, corak, teknik jahit, desain, dan hiasan yang digunakan.
4. Busana pesta anak yang dibuat peserta didik pada mata diklat “Busana Anak” ini di tuntut untuk membuat busana pesta anak terlihat lebih indah dan istimewa, dengan menerapkan teknik hias sulaman.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Setelah mengidentifikasi permasalahan seperti yang di uraikan di atas, maka diperlukan perumusan masalah sebagai langkah awal untuk memperjelas

ruang lingkup penelitian dan bagian pokok dari kegiatan penelitian. Punaji Setyosari (2012:66) menyatakan bahwa : “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan-pertanyaan penelitian yang di ungkapkan secara formal berkenaan dengan faktor-faktor atau variabel-variabel dan sebagai persamaan regensi”. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanan Penerapan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Pada Pembuatan Hiasan Busana Pesta Anak?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar “membuat hiasan busana” pada pembuatan busana pesta anak, pada peserta didik tingkat XI Jurusan Busana Butik SMKN 6 Garut secara spesifik penelitian ini untuk memperoleh data tentang :

1. Penerapan hasil belajar ”Membuat Hiasan Busana” di tinjau dari pengetahuan alat dan bahan pembuatan hiasan busana, pola hiasan, macam-macam tusuk hias dasar, dan macam-macam sulaman pada pembuatan hiasan busana pesta anak.
2. Penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan Busana” di tinjau dari pembuatan desain dan ketelitian dalam memilih teknik hiasan yang sesuai dengan model dan bahan yang digunakan pada pembuatan busana pesta anak.
3. Penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan Busana” di tinjau dari keterampilan dalam memilih jenis sulaman untuk menghias busana pesta anak.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, khususnya peneliti dan SMKN 6 Garut jurusan Tata

Busana pada umumnya, baik secara langsung ataupun tidak langsung adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis : Manfaat penelitian mengenai Penerapan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Pada Pembuatan Busana Pesta Anak, diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah.
2. Secara praktis : Manfaat penelitian mengenai Penerapan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Pada Pembuatan Busana Pesta Anak, dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan program pembelajaran pada peserta didik khususnya mata pelajaran Membuat Hiasan Busana dan Busana Anak.